

ABSTRAK

Anriani Dani. *Pola Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik (Studi Deskriptif BAZNAS Enrekang, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan).*

Zakat memiliki fungsi pada bidang sosial ekonomi, agar zakat menjadi rill sebagai dana untuk menekan kemiskinan dan sarana pemerataan pendapatan dalam menciptakan keadilan sosial-ekonomi, maka dari itu menentukan pola-pola pemberdayaan dalam pendayagunaan zakat sangat penting agar pendistribusian dana zakat dapat dioptimalkan sehingga tujuan dari zakat dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pola pendistribusian yang digunakan pada BAZNAS Enrekang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik. Dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik tersebut diperlukan bentuk pola pendistribusian yang sesuai dengan kondisi tempat BAZNAS itu berada, penerapan pola distributif itu seperti apa dan evaluasi seperti apa yang dilakukan agar pola pendistribusian tersebut dapat terlaksana dengan maksimal.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dimana dengan pendekatan ini dapat memberikan gambaran dan deskripsi mengenai pola pendistribusian zakat pada BAZNAS Enrekang secara faktual dan cermat. Adapun dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisis data induktif.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori pola pendistribusian zakat yang ditulis oleh Arief Mufraini, dimana dikatakan bahwa terdapat empat pola ditributif zakat secara spesifik yaitu 1) Distribusi konsumtif tradisional, 2) Distribusi konsumtif kreatif, 3) Distribusi produktif tradisional, 4) Distribusi produktif kreatif. Selain itu juga terdapat teori kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ditulis oleh DR. Abdul Qadir bahwasanya dengan adanya zakat dapat menjadikan mustahik mampu untuk bertahan hidup, emenuhi kebutuhannya dan keluarganya serta terciptanya usaha-usaha produktif yang menjadi dasar penghasilan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu pertama, pola pendistribusian dana zakat pada BAZNAS Enrekang terdiri dari distributif konsumtif tradisional, distributif konsumtif kreatif, distributif produktif tradisional dan distributif produktif kreatif.. Kedua, penerapan pola pendistribusian dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan mendahulukan distributif konsumtif dibanding distributif produktif dan pengoptimalan distributif zakat dilakukan dengan membentuk lembaga pengawas khusus untuk mengawasi dan membimbing mustahik pasca pendistribusian dana zakat khususnya pada zakat produktif. Ketiga, Evaluasi pendistribusian dana zakat dilakukan dengan menggunakan model monitoring dengan melihat pencapaian target, peluang dan hasil yang telah dicapai dari setiap program.